

RINGKASAN

Tujuan kegiatan IbM ini adalah memberikan pelatihan keterampilan pengembangan media alternatif augmentatif komunikasi kepada orangtua WKCP dan SLB Negeri I Bantul dalam upaya mengoptimalkan potensi anak cerebral palsy kemampuan komunikasi. Keluarga WKCP dan SLB N 1 Bantul diharapkan mampu mengembangkan media alternatif augmentatif komunikasi bagi cerebral palsy sehingga mengurangi adanya kekacauan pemahaman dalam keterampilan komunikasi. Target khusus kegiatan IbM adalah adanya peningkatan pengetahuan dan kemampuan media alternatif dan augmentatif, mengembangkan media AAC bagi anak CP, tercipta berbagai media komunikasi berbentuk papan komunikasi, album komunikasi, buku komunikasi, foto-foto tentang barang yang dikenal anak prosedur pelaksanaan media komunikasi, media alternative and augmentative communication yang telah dikembangkan untuk pada pengembangan keterampilan komunikasi anak CP, yang tadinya anak tidak bisa berkomunikasi tetapi dengan bantuan media ini anak dapat berkembang keterampilan komunikasinya Target luaran kegiatan IbM adalah terciptanya media alternatif augmentatif komunikasi masing-masing anak yang dikembangkan orangtua sendiri berbasis asesmen, berbagai bentuk media AAC terselesaikan dan diterapkan kepada masing-masing anak, orangtua memiliki keterampilan menciptakan media AAC mandiri serta mampu mengimplementasikan ke anak.

Metode yang digunakan dalam kegiatan IbM adalah ceramah, tanya jawab, demonstrasi, pengamatan kasus, diskusi, penugasan dan kerja mandiri. Langkah-langkah pelaksanaan IbM adalah : (1) perencanaan melalui identifikasi dan need assessment peserta kegiatan, menentukan waktu dan tempat, mengidentifikasi kebutuhan media dan bahan, menentukan nara sumber, menyiapkan materi konsep media AAC, prosedur penggunaan, bentuk-bentuk media AAC, praktek mengembangkan media AAC berbasis asesmen dari masing-masing anak, mempraktekkan media AAC, pengenalan konsep keterampilan komunikasi, simulasi praktek penggunaan media AAC. Evaluasi peningkatan keterampilan komunikasi anak cerebral palsy, tersusun media masing-masing anak sesuai dengan kemampuan (2) Tindakan dan pengamatan proses dan hasil pelatihan dan workshop, serta menentukan model pendampingan; (3) refleksi keberhasilan kegiatan IbM (4) tindak lanjut.

Hasil dalam pengabdian ini terlaksana kegiatan tahap 1 adanya sosialisasi tentang kegiatan pengabdian pengembangan komunikasi media AAC anak CP bagi orangtua diikuti 40 keluarga, tahap 2 dilaksanakan kegiatan proses needs asesment dalam pengembangan komunikasi dengan mengetahui media AAC yang tepat, tahap 3 workshop pengembangan media komunikasi dilanjutkan workshop orangtua mengembangkan media komunikasi, tahap 4 orangtua mempraktekkan pembuatan media AAC. Kegiatan yang belum terlaksana adanya evaluasi implementasi media AAC yang sudah dibuat orangtua dan dipraktekkan kepada anak CP masing-masing. Evaluasi implementasi media AAC yang telah dikembangkan orangtua selanjutnya dievaluasi dilaksanakan tanggal 14 agustus 2016 dan ada artikel ilmiah yang terpublikasi di Jurnal Pemberdayaan Masyarakat tentang keterlibatan orangtua CP.

Kata kunci :Media AAC, Asesmen, keterampilan komunikasi, Cerebral Palsy